

**TUGAS AKHIR**

**ARAHAN PENYEDIAAN RUANG TERBUKA HIJAU PUBLIK  
PADA KAWASAN PADAT PENDUDUK  
KECAMATAN BEKASI TIMUR**

*Tugas ini disusun sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan jenjang perkuliahan  
starata 1*

Oleh:

Rifviyani Nur Shabrina Samahati  
153060063



**PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS PASUNDAN  
BANDUNG  
OKTOBER, 2020**

**PERNYATAAN ORIGINALITAS DAN TIDAK MELAKUKAN  
PLAGIARISME TUGAS AKHIR**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rifviyani Nur Shabrina Samahati

NPM : 153060063

Program Studi : Perencanaan Wilayah dan Kota

Fakultas : Teknik

Dengan ini menyatakan bahwa judul tugas akhir, **“ARAHAN PENYEDIAAN RUANG TERBUKA HIJAU PUBLIK PADA KAWASAN PADAT PENDUDUK KECAMATAN BEKASI TIMUR”** benar bebas dari plagiat. Apabila pernyataan ini terbukti tidak benar maka saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya .

Bandung , Oktober 2020

Rifviyani Nur Shabrina Samahati

**ARAHAN PENYEDIAAN RUANG TERBUKA HIJAU PUBLIK PADA  
KAWASAN PADAT PENDUDUK KECAMATAN BEKASI TIMUR**

**TUGAS AKHIR**



**Nama : Rifviyani Nur Shabrina Samahati**

**NRP : 153060063**

Menyetujui,

**Pembimbing Utama**

**Co - Pembimbing**

**(Dr. Ir. Firmansyah, MT)**

**(Ir. Firmansyam, MIL)**

Mengetahui,

**Ketua Program Studi  
Perencanaan Wilayah dan Kota**

**(Deden Syarifudin, ST., MT)**

**ARAHAN PENYEDIAAN RUANG TERBUKA HIJAU PUBLIK PADA  
KAWASAN PADAT PENDUDUK KECAMATAN BEKASI TIMUR**

**TUGAS AKHIR**

Oleh:

**Rifviyani Nur Shabrina Samahati**

**153060063**

**Bandung, Oktober 2020**

Menyetujui,

1. Dr. Ir. Firmansyah, MT (Ketua Sidang) .....
2. Dr. Ir. Firmansyah, MT (Pembimbing Utama) .....
3. Ir. Firmansyam Bastaman, MIL (Co – Pembimbing) .....
4. Apriadi Budi Raharja, ST., M.Si (Penguji) .....
5. Ir. Supratignyo Aji, MT (Penguji) .....

Mengetahui,

**Koordinator TA dan Sidang Akhir**

**Ketua Program Studi  
Perencanaan Wilayah dan Kota**

**(Dr. Ir. Firmansyah, MT)**

**(Deden Syarifudin, ST., MT)**

## PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI ILMIAH TUGAS AKHIR

Sebagai sivitas akademik Universitas Pasundan, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rifviyani Nur Shabrina Samahati

NPM : 153060063

Program Studi : Perencanaan Wilayah dan Kota

Fakultas : Teknik

Jenis Karya : Tugas Akhir

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Pasundan Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non Exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul : **“ARAHAN PENYEDIAAN RUANG TERBUKA HIJAU PUBLIK KAWASAN PADAT PENDUDUK KECAMATAN BEKASI TIMUR”** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan *non exclusive royalty free right* atau hak bebas royalti non eksklusif ini. Universitas Pasundan menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Bandung, Oktober 2020

Rifviyani Nur Shabrina Samahati

## **ARAHAN PENYEDIAAN RUANG TERBUKA HIJAU PUBLIK PADA KAWASAN PADAT PENDUDUK KECAMATAN BEKASI TIMUR**

### **ABSTRAK**

Penelitian ini di latar belakang oleh Perubahan guna lahan menjadi *real estate*/pengembangan lainnya ditambah dengan rendahnya ketersediaan lahan ruang terbuka hijau yang dimanfaatkan sebagai kawasan resapan air dan stabilisasi lingkungan menjadikan rendahnya lahan ruang terbuka hijau pada daerah padat penduduk Kecamatan Bekasi Timur. Dengan pengecualian bahwa dalam penelitian ini bertujuan guna untuk memberikan suatu pengendalian dan pemanfaatan ruang terbuka hijau pada daerah yang padat penduduk. Metode yang digunakan dalam penyusunan penelitian ini yaitu deskriptif kuantitatif dengan menggunakan pengumpulan data sekunder dari instansi terkait penelitian berupa data statistik, SHP peta terbaru, dan dokumen peraturan terkait ruang terbuka hijau. Sehingga, dalam perhitungan analisis digunakan *overlay* peta antara guna lahan, pola ruang, dan kepemilikan tanah untuk menghasilkan lahan potensial yang dapat dikembangkan menjadi ruang terbuka hijau publik Kecamatan Bekasi Timur. Dari hasil analisis dan eksisting bahwa Kecamatan Bekasi Timur masih rendah akan ketersediaan RTH Publik dikarenakan ketersediaannya hanya 151,69 Ha atau 10% dari luas wilayah Kecamatan dan dapat memberikan kontribusi ruang terbuka hijau publik hanya sebesar 155,61 Ha atau 10,6% untuk menyumbang RTH pada Kota Bekasi karena didukung oleh lahan potensial sebesar 3,92 Ha. Oleh karena itu perlu adanya optimalisasi lahan untuk dikembangkan ruang terbuka hijau publik Kecamatan Bekasi Timur, dan kontribusi dari kecamatan yang lainnya untuk mencapai RTH minimal yaitu 20% dari luas wilayah Kota Bekasi

**Kata Kunci : RTH Publik, Lahan Potensial, Alih Fungsi Lahan, Optimalisasi Lahan**

## **DIRECTION OF PROVISION OF PUBLIC GREEN OPEN SPACE IN THE POPULATED AREAS OF EAST BEKASI DISTRICT**

### **ABSTRAC**

*This research is in the background of change in use of land into real estate/other development coupled with low availability of green open space land that can be utilized as water catchment area and environmental stabilization that makes its low green open space land in the populous area of East Bekasi district. With the exception that the study aims to provide a controlling and utilization of green open space in the populated areas. The method used in the preparation of this research is a descriptive quantitative by using the collection of secondary document from a research related to the study of statistical data, the news SHP maps, and green open space related regulatory documents. So, in the calculation of analysis used map overlay between land use, space patterns, and land ownership to produce potential land that can be developed into a public green open space East Bekasi district. From the results of the analysis and existing that the District East Bekasi is still low to the availability of public green open space due to the availability of only 151,69 hectares or 10% from the area of the district and may contribute of the public green open space of 155,61 hectare or 10,6% supported by potential land to donate green open space in Bekasi City. Therefore it is necessary to optimize the land to develop public green open space in the District East Bekasi, and the contribution from the other sub-district to achieve a minimum green open space of 20% Bekasi City Area.*

**Keywords : Public Green Open Space, Potential Land, Land Over Function, Land Optimization**

<b>DAFTAR ISI</b>	
<b>PERNYATAAN ORIGINALITAS DAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIARISME TUGAS AKHIR</b> .....	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI ILMIAH TUGAS AKHIR</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xvi</b>
<b>BAB I</b> .....	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1. 1. Latar Belakang.....	1
1. 2. Rumusan Masalah.....	3
1. 3. Tujuan dan Sasaran.....	3
1.3.1 Tujuan.....	3
1.3.2 Sasaran.....	3
1. 4. Ruang Lingkup.....	4
1.4.1 Ruang Lingkup Wilayah.....	4
1.4.2 Ruang Lingkup Penelitian.....	6
1. 5. Metodologi Penelitian.....	6
1.5.1 Metode Pendekatan.....	7
1.5.2 Metode Pengumpulan Data.....	9
1.5.3 Metode Analisis.....	10
1. 6. Batasan Studi.....	15
1. 7. Sistematika Pembahasan.....	16
1. 8. Kerangka Berfikir.....	17
<b>BAB II</b> .....	<b>18</b>
<b>TINJAUAN TEORI</b> .....	<b>18</b>
2.1 Tinjauan Teori Tata Guna Lahan.....	18
2.1.1 Kepemilikan Lahan.....	21
2.2 Tinjauan Teori Ruang Terbuka Hijau.....	22
2.2.1 Pengertian Ruang Terbuka Hijau.....	22
2.2.2 Pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau.....	25
2.2.3 Tipologi Ruang Terbuka Hijau.....	30
2.2.4 Persyaratan dan Kriteria pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau.....	32

2.3	Tinjauan Teori Kependudukan .....	41
2.3.1	Tinjauan Teori Kependudukan .....	41
2.3.2	Penyediaan Ruang Terbuka Hijau Berdasarkan Jumlah Penduduk .....	43
2.4	Tinjauan Kebijakan.....	44
2.4.1	Tinjauan Kebijakan Berdasarkan UU No.26 Tahun 2007.....	44
2.4.2	Tinjauan Kebijakan Berdasarkan PERMEN PU No.5/PRT/M/2018 .....	46
2.4.3	Tinjauan Kebijakan Berdasarkan SNI 03-1733-2004 Tentang Tata Cara Perencanaan Perumahan Perkotaan .....	47
2.5	Studi Terdahulu .....	50
<b>BAB III.....</b>		<b>54</b>
<b>GAMBARAN UMUM WILAYAH.....</b>		<b>54</b>
3.1	Arahan Pengembangan RTH Berdasarkan Peraturan Daerah .....	54
3.1.1	Arahan Pengembangan RTH dalam PERMEN PU No.5/PRT/M/2018....	54
3.1.2	Arahan Pengembangan RTH Dalam PERDA Kota Bekasi No. 05 Tahun 2016 .....	56
3.1.3	Arahan Pengembangan RTH Publik berdasarkan UUPA No. 5 /1960 .....	58
3.2	Gambaran Umum Wilayah Kecamatan Bekasi Timur.....	60
3.2.1	Kondisi Eksisting Kecamatan Bekasi Timur .....	60
3.2.2	Kondisi Topografi dan Morfologi Kecamatan Bekasi Timur .....	61
3.2.3	Kondisi Geografi Kecamatan Bekasi Timur.....	61
3.2.4	Kondisi Penggunaan Lahan Kecamatan Bekasi Timur .....	65
3.2.5	Kondisi Ruang Terbuka Hijau Kecamatan Bekasi Timur .....	70
3.3	Kondisi Kependudukan Kecamatan Bekasi Timur .....	82
<b>BAB IV .....</b>		<b>83</b>
<b>ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....</b>		<b>83</b>
4.1	Identifikasi Ruang Terbuka Hijau Publik Eksisting Kecamatan Bekasi Timur .....	83
4.1.1	Ruang Terbuka Hijau Taman Lingkungan, Taman Kota, dan TPU Bekasi Timur .....	83
4.1.2	Ruang Terbuka Sempadan Jalan Kecamatan Bekasi Timur .....	86
4.1.3	Sempadan Sungai dan Sempadan Kereta Api Kecamatan Bekasi Timur..	87
4.2	Analisis Kebutuhan Ruang Terbuka Hijau Publik Kecamatan Bekasi Timur .....	99
4.2.1	Analisis Kependudukan (Proyeksi Penduduk Time Series) Kecamatan Bekasi Timur.....	99

4.2.2	Analisis Kebutuhan Ruang Terbuka Hijau Taman Kecamatan Bekasi Timur .....	101
4.2.3	Analisis Kebutuhan Sempadan Jalur Kereta Api Kecamatan Bekasi Timur .....	102
4.2.4	Analisis Kebutuhan Sempadan Sungai Kecamatan Bekasi Timur .....	102
4.2.5	Analisis Kebutuhan Sempadan SUTET Kecamatan Bekasi Timur .....	103
4.2.6	Analisis Kebutuhan Hutan Kota Kecamatan Bekasi Timur .....	104
4.2.8	Analisis Kebutuhan Tempat Pemakaman Umum (TPU) Kecamatan Bekasi Timur .....	105
4.2.9	Rekapitulasi Hasil Analisis Kebutuhan Ruang Terbuka Hijau Publik ....	106
4.3	Analisis Lahan Potensial Ruang Terbuka Hijau .....	107
4.3.1	Identifikasi Variabel Kriteria Lahan Potensial Kecamatan Bekasi Timur....	107
4.2.7	Analisis Kebutuhan Jalur Hijau Kecamatan Bekasi Timur .....	109
4.3.2	Identifikasi Lahan Potensial Berdasarkan Guna Lahan dan Pola Ruang Kecamatan Bekasi Timur.....	109
4.3.3	Kepemilikan Tanah dan Lahan Potensial Kecamatan Bekasi Timur .....	111
4.4	Rekapitulasi Hasil Analisis Penyediaan Ruang Terbuka Hijau di Kawasan Penduduk Kecamatan Bekasi Timur .....	120
4.5	Arahan Pengembangan Ruang Terbuka Hijau Publik Kecamatan Bekasi Timur .....	121
<b>BAB V.....</b>		<b>126</b>
<b>KESIMPULAN DAN REKOMENDASI.....</b>		<b>126</b>
5.1	Kesimpulan dan Temuan Studi.....	126
5.2	Rekomendasi .....	127
5.3	Kelemahan Studi.....	128
5.4	Usulan Studi .....	128
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>129</b>
<b>LAMPIRAN A .....</b>		<b>131</b>
<b>LAMPIRAN B.....</b>		<b>143</b>
<b>LAMPIRAN C .....</b>		<b>156</b>

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1. 1. Latar Belakang**

Pertambahan jumlah penduduk di suatu kota merupakan salah satu masalah yang perlu diperhatikan bagi perkembangan suatu kota, terutama dengan tingginya jumlah penduduk menyebabkan peningkatan kebutuhan lahan, hal ini berdampak buruk pada konversi lahan di suatu perkotaan. Dalam UU No. 26 Tahun 2007 Tentang Penataan Ruang bahwa, perkotaan itu sendiri merupakan wilayah yang kegiatan utamanya bukan pertanian dengan susunan fungsi kawasan sebagai tempat permukiman perkotaan, pemusatan dan distribusi pelayanan jasa pemerintah, pelayanan sosial dan kegiatan ekonomi. Dalam hal ini perkembangan kota akan terus meningkat seiring dengan banyaknya jumlah penduduk tiap tahunnya. Kebutuhan akan fasilitas penunjang meningkat dan dapat menggeser lahan yang diperuntukan sebagai ruang terbuka hijau.

Dalam perkembangan perkotaan bahwa untuk penyediaan ruang terbuka hijau harus mencapai 30% dari luas wilayahnya. Hal ini, perlu adanya pengendalian dan pemanfaatan RTH sebagai fasilitas penunjang kegiatan manusia, baik sebagai kawasan resapan air, sirkulasi vegetasi, dan atau sebagai sarana bersosialisasi masyarakat perkotaan, agar lahan RTH ditetapkan sesuai aturan. (Dwiyanto .A , 2009)

Kota Bekasi merupakan kota yang berada dekat dengan Kota Jakarta dan disebut sebagai daerah pinggiran Kota Jakarta. Kota Bekasi ini menjadi salah satu bagian dari megapolitan JABODETABEK dan menjadi kota satelit dengan jumlah penduduk terbanyak se-Indonesia. Dijelaskan pada RPJMD Kota Bekasi 2018 - 2023 bahwa Kota Bekasi merupakan bagian dari Kawasan Strategis Nasional yaitu Kawasan Perkotaan Jabodetabek-Punjur termasuk Kepulauan Seribu (Provinsi DKI Jakarta, Banten, dan Jawa Barat). Kota Bekasi juga merupakan Pusat Kegiatan Nasional (PKN), dalam perda tersebut dijelaskan sebagai kawasan perkotaan yang berfungsi untuk melayani kegiatan skala internasional, nasional, atau beberapa provinsi. Di perjelas dalam RPJMD Kota Bekasi bahwa secara umum luas lahan

terbuka dan lahan bervegetasi mengalami penurunan. Luas lahan vegetasi berkurang sebesar 4.805 ha dan lahan terbuka yang berkurang sebesar 752 ha. Sementara lahan terbangun bertambah sebesar 5.596 ha. Perubahan lahan tersebut diakibatkan oleh pertumbuhan penduduk sehingga mengakibatkan permintaan akan ruang dan lahan pun meningkat dan tidak sebanding dengan ketersediaan ruang dan lahan di Kota Bekasi.

Kecamatan Bekasi Timur merupakan 1 dari 12 kecamatan yang memiliki jumlah penduduk sebanyak 260.247 jiwa dengan luas 1.463,41 Ha. Dilalui oleh Kali Bekasi terutama pada Kecamatan Bekasi Timur yang menjadi zona daerah sempadan sungai. Dalam isu di bawah ini, bahwa Kecamatan Bekasi Timur di lihat berdasarkan kepemilikan tanah, sudah banyak mengalami perubahan status, yang semula besar sebagai tanah pertanian banyak mengalami perubahan terutama dengan semakin banyaknya real estate/pengembang, dengan total ketersediaan kepemilikan lahan yang dapat dikembangkan yaitu sebesar 3,92 Ha. Akan tetapi untuk RTH Publik pada tahun 2020 berkisar 151,69 Ha, yang artinya bahwa ketersediaan RTH Publik di Kecamatan Bekasi Timur sebesar 10% dari luas wilayah kecamatan. Semakin pesatnya kegiatan pembangunan dan penambahan jumlah penduduk, menjadi suatu alasan terancamnya kebutuhan lahan dikarenakan banyaknya keberadaan situ yang ditimbun menjadi permukiman, terutama RTH publik yang dapat membantu misi pemerintah Kota Bekasi yang menjadikan kota ramah lingkungan

Berdasarkan uraian diatas, di Kecamatan Bekasi Timur akan dilakukan penelitian untuk identifikasi dan penyusunan arahan pengembangan RTH dapat menstabilkan lingkungan yang bersih, sehat dan nyaman sebagai prasarana penunjang kegiatan manusia. Tujuan tersebut menjadi acuan dalam mencapai rekomendasi pemanfaatan RTH di wilayah perkotaan khususnya Kecamatan Bekasi Timur

Untuk itu perlu adanya penelitian sejauh mana pengembangan RTH dapat dilakukan pada daerah padat penduduk, untuk menciptakan lingkungan yang baik sebagai prasarana penunjang kegiatan masyarakat sekitar.

## 1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas dapat ditarik suatu isu permasalahan terkait dengan ruang terbuka hijau dan kontribusi banjir di Kecamatan Bekasi Timur, diantara nya:

1. Berdasarkan hasil Badan Pusat Statistik Bekasi bahwa Kecamatan Bekasi Timur memiliki jumlah penduduk sebesar 260.247 jiwa dengan luas 1.463 Ha, terutama pada Kecamatan Bekasi Timur menjadi salah satu kecamatan yang padat penduduk di antara kecamatan yang lain, menyebabkan minimnya lahan untuk pemanfaatan ruang terbuka hijau
2. Kecamatan Bekasi Timur menjadi salah satu kecamatan yang banyak terjadi nya alih fungsi lahan sebagai permukiman dikarenakan daerah tersebut memiliki posisi sebagai BWP pusat kota dan menjadi daerah yang diperuntukan sebagai kawasan permukiman padat penduduk difungsikan sebagai daerah penyangga Kota Jakarta (RPJPD Kota Bekasi Tahun 2013)
3. Dalam RPJMD Kota Bekasi bahwa terdapat daya dukung lahan di Kecamatan Bekasi Timur dilihat dari  $KWT_{maks}$  dan  $KWT_{actual}$  bahwa  $KWT_{actual}$  Bekasi Timur sebesar 91% dan  $KWT_{maks}$  sebesar 96%, sehingga dapat dikembangkan menjadi ruang terbuka hijau pada lahan terbangun yaitu sebesar 5% atau 65 Ha dari luas wilayah kota.

Berdasarkan rumusan permasalahan diatas, maka muncul pertanyaan penelitian yaitu ***“Seberapa banyak lahan potensial ruang terbuka hijau di Kecamatan Bekasi Timur, Seberapa besar ketersediaan dan pengembangan RTH Publik di Kecamatan Bekasi Timur ?”***

## 1.3. Tujuan dan Sasaran

### 1.3.1 Tujuan

Tujuan dalam pembuatan penelitian ini guna untuk memberikan suatu arahan pengembangan ruang terbuka hijau pada daerah yang padat penduduk.

### 1.3.2 Sasaran

Sasaran untuk mencapai penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Teridentifikasi nya ketersediaan ruang terbuka hijau publik di Kecamatan Bekasi Timur.
2. Teridentifikasi nya kebutuhan ruang terbuka hijau di Kecamatan Bekasi Timur.
3. Teridentifikasi nya lahan potensial untuk pengembangan ruang terbuka hijau di Kecamatan Bekasi Timur.

#### **1.4. Ruang Lingkup**

##### **1.4.1 Ruang Lingkup Wilayah**

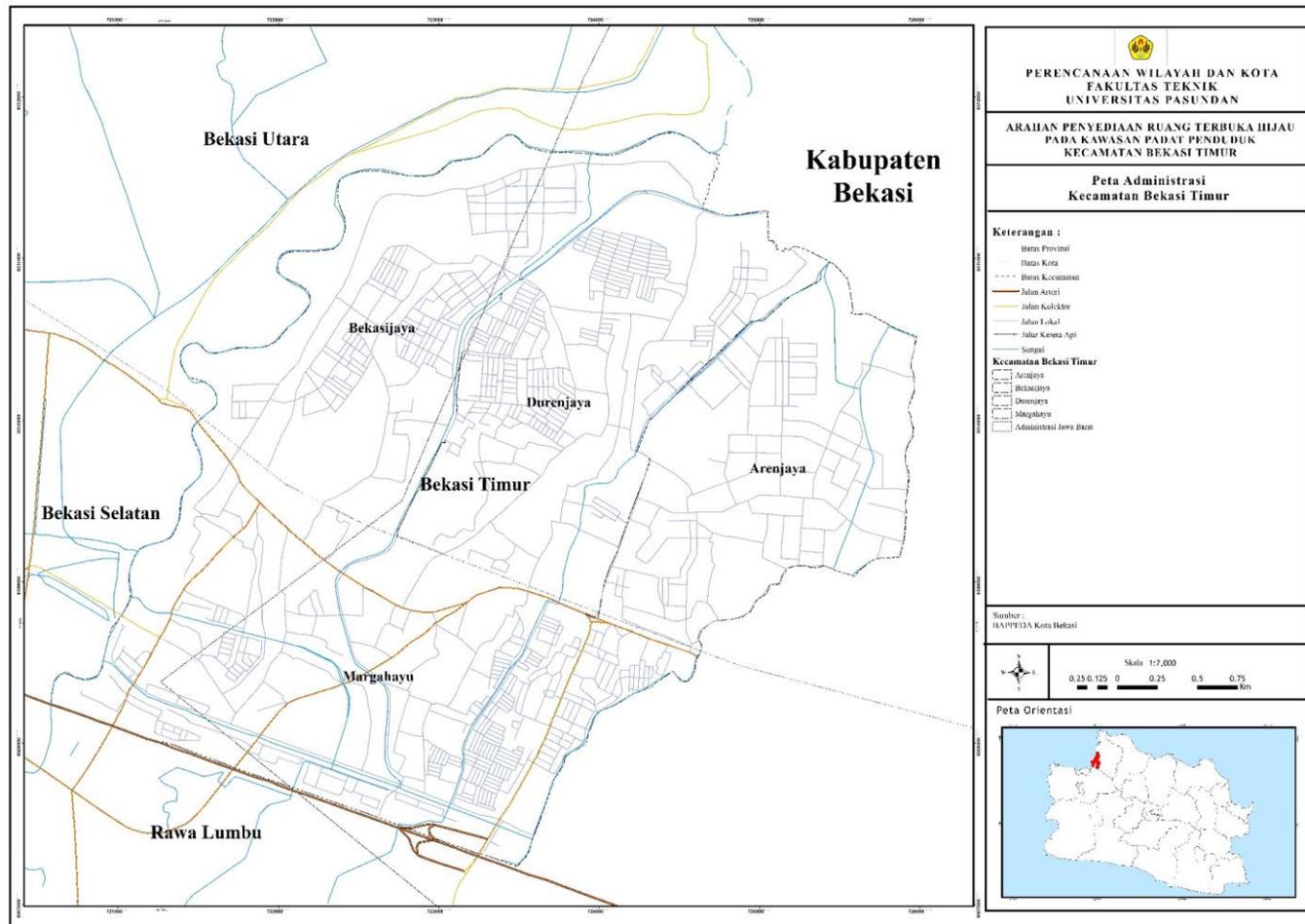
Kecamatan Bekasi Timur merupakan salah satu wilayah yang ada di Kota Bekasi. Kecamatan Bekasi Timur sebagai pintu gerbang masuk ke Kota Bekasi dari bagian timur. Luas wilayah Kecamatan Bekasi Timur adalah 1463,410 Ha, terdiri dari 4 Kelurahan yaitu :

- Kelurahan Bekasi Jaya dengan luas area : 354,60 Ha.
- Kelurahan Margahayu dengan luas area : 464,30 Ha.
- Kelurahan Duren Jaya dengan luas area : 358,60Ha.
- Kelurahan Aren Jaya dengan luas area : 286,79 Ha.

Secara administratif dibatasi oleh :

- Bagian Selatan : Kecamatan Rawa Lumbu
- Bagian Utara : Kecamatan Bekasi Utara
- Bagian Barat : Kecamatan Bekasi Selatan
- Bagian Timur : Kecamatan Tambun Selatan Kabupaten Bekasi

Berikut gambaran dari wilayah Kecamatan Bekasi Timur yaitu sebagai berikut :



**Gambar 1.1 Peta Administrasi Kecamatan Bekasi Timur**

### **1.4.2 Ruang Lingkup Penelitian**

Penelitian ini terkait dengan arahan penyediaan RTH Publik untuk mendukung minimal 20% dari luas wilayah Kota Bekasi, dan tata guna lahan terbangun dalam pemanfaatan RTH di Kecamatan Bekasi Timur. Ruang lingkup yang menjadi batasan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. **Teridentifikasinya ketersediaan ruang terbuka hijau publik di Kecamatan Bekasi Timur.**

Identifikasi ketersediaan RTH didapat dari hasil peta guna lahan RDTR Kecamatan Bekasi Timur dan mengupdate RTH eksisting yang tersebar di wilayah kajian sehingga dapat terhitung luasan ketersediaan RTH eksisting tahun 2020 di Kecamatan Bekasi Timur.

2. **Teridentifikasinya kebutuhan ruang terbuka hijau di Kecamatan Bekasi Timur.**

Identifikasi lahan RTH eksisting dikalikan dengan kepadatan penduduk dan disesuaikan dengan peraturan kebutuhan ruang terbuka hijau dalam perhitungan proyeksi kebutuhan RTH. Sehingga, di dapat hasil perhitungan luas kebutuhan RTH publik di Kecamatan Bekasi Timur.

3. **Teridentifikasinya lahan potensial untuk pengembangan ruang terbuka hijau di Kecamatan Bekasi Timur.**

Identifikasi tersebut di dapat berdasarkan kriteria lahan sangat potensial, lalu melakukan analisis konvergensi antara RTRW, RDTR, dan RPJMD untuk melihat arahan pengembangan yang tepat mengenai penyediaan RTH Publik Kecamatan Bekasi Timur baik dari arahan, RTH eksisting dan status lahan yang digabungkan berdasarkan analisis GIS.

### **1.5. Metodologi Penelitian**

Metodologi penelitian merupakan rangkaian atau proses yang dilakukan dalam penelitian berupa, kebutuhan data, teknik pengumpulan data. Dalam studi ini dilakukan 3 metodologi yaitu metode pendekatan, metode analisis, dan metode pengumpulan data yang dijabarkan sebagai berikut

### 1.5.1 Metode Pendekatan

Metode yang digunakan dalam penyusunan penelitian ini yaitu berupa metode deskriptif kuantitatif yang dimana menurut Suryabrata (1983) bahwa dalam metode penelitian deskriptif ini merupakan metode yang bertujuan untuk membuat deskripsi secara sistematis, faktual, serta akurat pada fakta dan sifat populasi pada daera tertentu. Sehingga dengan menggunakan analisis kuantitatif ini perlu adanya analisis pendekatan yang akurat dan sistematis, sehingga dalam penyusunan penelitian ini harus adanya penelitian yang efisien untuk menunjang dalam penyusunan penelitian ini.

**Tabel 1.1 Penggunaan Metode Pendekatan Berdasarkan Sasaran Penelitian**

No.	Sasaran	Metode Pendekatan	Teknik dalam Penggunaan Metode	Keterangan
1.	Teridentifikasi nya ketersediaan ruang terbuka hijau publik di Kecamatan Bekasi Timur.	Deskriptif Kuantitatif	Dalam interpretasi citra harus berlandaskan 9 metode kunci intrepretas citra satelit yaitu rona, warna, bentuk, ukuran, tekstur, pola, bayangan, situs, assosiasi . lalu setelah pemilihan 9 metode kunci interpretasi tersebut maka dilakukakn teknik overlay antara guna lahan eksisting dan guna lahan RDTR untuk mengupdate ketersediaan RTH Publik di Kecamatan Bekasi Timur, lalu dilakukan validasi untuk disesuaikan dengan kondisi eksisting 2020	<i>Software</i> yang digunakan berupa <i>Arcgis</i> 10.4.1 dan <i>Google Earth Pro</i> dengan satuan proyeksi koordinat UTM 48S, dan tools yang digunakan digitasi on-screen dengan data dasar nya yaitu peta adminitrasi, lalu setelah melakukan digitasi, maka melakukan overlay dengan peta guna lahan, untuk menyesuaikan RTH publik tersebut, lalu dilakukan validasi dengan cara menyesuaikan dengan kondisi lapangang tersebut.

No.	Sasaran	Metode Pendekatan	Teknik dalam Penggunaan Metode	Keterangan
2	Teridentifikasinya kebutuhan ruang terbuka hijau di Kecamatan Bekasi Timur.		Dalam menentukan kebutuhan RTH Publik Kecamatan Bekasi Timur, haruslah dilakukan perhitungan proyeksi penduduk terlebih dahulu dengan 4 teori yaitu regresi linear, bunga berganda, eksponensial, dan lung polynomial, setelah pemilihan teori tersebut, maka didapat teori yang dipilih untuk menghitung kebutuhan RTH Publik yang seharusnya, berdasarkan ketentuan yang telah ditetapkan oleh PERMEN PU No.5 Tahun 2008 dan PERDA Kota Bekasi mengenai ketersediaan garis sempadan	Sebelum perhitung kebutuhan RTH maka dilakukan perhitungan proyeksi penduduk yang memiliki $R^2$ mendekati 1 dan standar deviasi yang terkecil, sehingga metode yang di pakai yaitu dengan teori eksponensial, lalu melakukan perhitungan kebutuhan RTH untuk 20 tahun kedepan.
3	Teridentifikasi nya lahan potensial untuk pengembangan ruang terbuka hijau di Kecamatan Bekasi Timur.		Dalam penentuan lahan potensial ini ditentukan berdasarkan parameter kriteria yaitu dari guna lahan, pola ruang dan status kepemilikan tanah , maka dibuat peta overlay antar 3 parameter, maka di hasilkan peta lahan sangat potensial yang dapat di kembangkan di Kecamatan Bekasi Timur seingga dilakukan arahan pengmabangan yang didukung dengan analisis konvergensi kebijakan untuk arahan pengembangan RTH Publik	Dalam penentuan lahan potensial ini peta yang menjadi dasar dalam penentuan lahan potensial yaitu peta pola ruang, guna lahan, dan kepemilikan tanah, sehingga perlu adanya overlay ke tiga parameter tersebut dengan menggunakan tools pada Arcgis 10.4.1 yaitu tools <i>Intersect</i> untuk menggabungkan data spasial yang saling berotongan. sehingga menghasilkan data

No.	Sasaran	Metode Pendekatan	Teknik dalam Penggunaan Metode	Keterangan
				lahan potensial yang dapat dikembangkan untuk RTH.

Sumber : Hasil Analisis 2020

### 1.5.2 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian (Gulo, 2002 : 110). Sehingga dalam metode pengumpulana data tersebut dengan menggunakan

#### A. PENGUMPULAN DATA PRIMER

Dalam pengumpulan data primer, data diperoleh dari survey lapangan langsung berdasarkan sasaran penelitian yang telah ditetapkan. Adapun bentuk survey data primer yaitu :

- **Observasi Lapangan**

Observasi lapangan dilakukan dengan cara mengamati keadaan wilayah di beberapa titik di Kecamatan Bekasi Timur dengan alat yang digunakan yaitu GPS, kamera untuk memvisualisasi sebaran RTH Publik secaraacak, sehingga dihasilkan suatu titik koordinat saat melakukan validasi pada *Arcgis 10.4.1* untuk wilayah Kecamatan Bekasi Timur baaik itu permasalahan maupun potensi yang ada dalam wilayah kajan, dan lainnya.

#### B. PENGUMPULAN DATA SEKUNDER

1. Studi Literatur yang dilakukan dengan cara mengunjungi perpustakaan, buku referensi, laporan, jurnal dan penelitian terdahulu yang menunjang kegiatan survei lapangan
2. Survei intansi yaitu mengunjungi insansi – instansi yang mendukung data observasi serta analisis dalam penelitian ini.

**Tabel 1.2 Kebutuhan Data**

Sasaran	Metode	Kebutuhan Data	Sumber Data
Teridentifikasi nya ketersediaan ruang terbuka hijau di	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Deskriptif Kuantitatif</li> <li>• Digitasi on-screen sebaran</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• RTRW Kota Bekasi</li> <li>• RDTR Kota Bekasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• BAPPEDA Kota Bekasi</li> </ul>

Sasaran	Metode	Kebutuhan Data	Sumber Data
Kecamatan Bekasi Timur.	dan ketersediaan RTH Publik Kecamatan Bekasi Timur	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sebarn RTH Publik eksisting tahun 2020</li> <li>Citra dari Dinas Tata Ruang Kota Bekasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Dinas Tata Ruang Kota Bekasi</li> <li>Survey Lapangan</li> </ul>
Teridentifikasinya kebutuhan ruang terbuka hijau di Kecamatan Bekasi Timur.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Deskriptif Kuantitatif</li> <li>Analisis Proyeksi Penduduk</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jumlah Penduduk Tahun 2018</li> <li>RTRW Kota Bekasi</li> <li>RDTR Kota Bekasi</li> <li>Sebarn RTH Publik eksisting tahun 2020</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kecamatan Bekasi Timur Dalam Angka (BPS)</li> <li>BAPPEDA Kota Bekasi</li> <li>Dinas Tata Ruang Kota Bekasi</li> <li>Dinas Lingkungan Hidup Kota Bekasi</li> </ul>
Teridentifikasi nya lahan potensial untuk pengembangan ruang terbuka hijau di Kecamatan Bekasi Timur.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Deskriptif Kuantitatif</li> <li>Overlaying Peta</li> <li>Analisis Konvergensi Kebijakan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>RTRW Kota Bekasi</li> <li>RDTR Keca</li> <li>RPJMD Kecamatan Bekasi Timur</li> <li>Hasil analisis ketersediaan lahan potensial Kecamatan Bekasi Timur</li> <li>Peta penggunaan lahan 2018-2019</li> <li>Peta rencana Pola Ruang Kecamatan Bekasi Timur</li> <li>Peta kepemilikan hak tanah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>BAPPEDA Kota Bekasi</li> <li>Dinas Tata Ruang Kota Bekasi</li> <li>BPS.go.id</li> </ul>

Sumber : Hasil Analisis 2020

### 1.5.3 Metode Analisis

Metode analisis digunakan dalam identifikasi hasil analisis yaitu sebagai berikut :

#### 1. Identifikasi ketersediaan ruang terbuka hijau di Kecamatan Bekasi Timur

Dalam identifikasi pemanfaatan ruang terbuka hijau ini, menggunakan metode analisis GIS dan menghitung total akan kebutuhan lahan ruang terbuka hijau eksisting, dan dengan menggunakan teknik overlay peta untuk mendapat luas lahan eksisting dan luas lahan yang seharusnya. Pada saat

melakukan digitasi on screen, terdapat cara dalam memulai digitasi untuk menentukan jenis RTH eksisting yang tersebar di wilayah kajian tersebut yaitu :

- a. digitasi *point* : untuk mengetahui lokasi sebaran ketersediaan RTH di Kecamatan Bekasi Timur
- b. digitasi *polyline* : untuk mengetahui sebaran RTH sempadan sungai, jalan, kereta api di Kecamatan Bekasi Timur.
- c. digitasi *polygon* : untuk mengetahui batas administrasi batas permukiman, perindustrian, dll agar menjadi pembatas antara ketersediaan ruang terbuka hijau dan daerah non hijau

setelah melakukan tahapan digitasi tersebut maka pemilihan jenis RTH yang dapat dilihat dari 9 kunci interpretasi citra yaitu rona, tekstur, bentuk, ukuran, pola, situs, bayangan, asosiasi, dan konvergensi bukti bukti. Sehingga, dalam pemenuhan kriteria dalam proses pemilihan kriteria tersebut harus termasuk ke dalam kunci interpretasi citra dengan *software* yang digunakan yaitu *Arcgis 10.4.1* dan *Google Earth Pro*.

## 2. Identifikasi kebutuhan ruang terbuka hijau di Kecamatan Bekasi Timur.

untuk mendapat hasil kebutuhan ruang terbuka hijau publik, langkah pertama harus terdapat jumlah perhitungan proyeksi penduduk. Pada proyeksi penduduk ini terdapat teori dalam penentuan rumus untuk menghasilkan proyeksi penduduk dalam buku Pengantar Ilmu Kependudukan (Said Rusli,2012), yaitu sebagai berikut:

- a. Eksponensial

Metode ekponensial digunakan untuk mengihtung laju penduduk ini menggunakan asumsi bahwa pertumbuhan penduduk berlangsung terus menerus akibat adanya angka kelahiran dan kematian di setiap waktu. Rumus dari metode eksponensial ini yaitu sebagai berikut:

$$P_n = P_0 e^{r \cdot n}$$

Ket: P<sub>n</sub>= Jumlah penduduk setelah n tahun ke depan

Po = Jumlah penduduk pada tahun awal

r = Angka pertumbuhan penduduk (LPP%) = 0,008

n = Jangka waktu dalam tahun = 1

e = Bilangan eksponensial = 2,7182818

b. Geometrik (Bunga Berganda)

Metode ini di perkirakan jumlah berdasarkan atas adanya tingkat pertambahan penduduk pada tahun sebelumnya yang relative berganda dengan sendirinya. Berikut rumus dari metode bunga berganda sebagai berikut :

$$P_{t+\varepsilon} = P_t (1 + r)^\varepsilon$$

Ket : Pn = Jumlah penduduk pada tahun n

Po = Jumlah penduduk pada tahun awal

r = Rate jumlah penduduk daerah kajian berdasarkan data masa lampau

n = Selisih tahun dasar ke tahun n = 5

c. Regresi Linear

Metode tersebut merupakan penghalusan metode *polynomial*, karena akan memberikan penyimpangan minimum atas data masa lampau. Berikut rumus metode regresi linear dlam perhitungan laju proyeksi penduduk sebagai berikut :

$$P = a + b(x)$$

Ket : Pt = Jumlah penduduk daerah yang di selidiki pada tahun t

X = Nilai yang diambil dari variable bebas

a.b = kontanta.

Untuk nilai a dan b dapat dicari selisih kuadrat minimum yaitu sebagai berikut :

$$a = \frac{\Sigma P \cdot \Sigma X^2 - \Sigma X \cdot \Sigma P X}{N \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$$

$$b = \frac{N \cdot \sum PX - \sum X \cdot \sum P}{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Sehingga dari rumus tersebut didapat hasil perhitungan laju pertumbuhan penduduk berdasarkan metode regresi linear terdapat langkah awal yaitu untuk mendapatkan nilai a dan b

d. *Lung Polinomial*

Asumsi dalam metode ini merupakan kecenderungan dalam laju pertumbuhan penduduk yang di anggap tetap atau dengan kata lain bahwa hubungan masa lampau digunakan untuk memperkirakan perkembangan yang akan datang. Berikut rumus dari *lung polynomial* adalah sebagai berikut :

$$P_{t+\theta} = P_t(1+r)^{\theta}$$

Ket :  $P_t + \theta$  = Penduduk daerah yang di teliti

$P_t$  = Penduduk daerah pada tahun dasar

$\theta$  = Selisih tahun dasar ke tahun yang di selidiki

Dari ke empat teori tersebut harus di lakukan serangkaian uji coba untuk menentukan metode yang akan di pakai dalam analisis proyeksi kependudukan tersebut, dan yang di dapat di katakan sempurna apabila  $r^2$  mendekati 1 dan standar deviasi yang mendakati satu atau lebih kecil daripada teori yang lain nya.

Setelah menentukan hasil proyeksi penduduk, maka dapat menganalisis lahan RTH eksiting, dikalikan dengan proyeksi penduduk dan disesuaikan dengan peraturan kebutuhan ruang terbuka hijau dalam perhitungan proyeksi kebutuhan RTH, observasi lapangan. perhitungan kebutuhan lahan ruang terbuka hijau dibagi menjadi dua yaitu RTH Linear dan Non Linear. Untuk analisis RTH Linear dilihat dalam PERDA Kota Bekasi No. 06 Tahun 2014 dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Luas RTH (m}^2\text{)} = \text{Panjang Jalur Sempadan (m)} \times \text{Luas Sempadan Peraturan (m}^2\text{)}$$

yang termasuk dalam jenis RTH Linear yaitu :

- Sempadan Jalan

- Sempadan Sungai
- Sempadan Pipa
- Sempadan Pantai
- Sempadan SUTET
- Sempadan Rel Kereta

Untuk RTH Non Linear memiliki rumus yang dapat dilihat pada PERMEN PU No. 05/PRT/M/2008

$$\text{Luas RTH (m}^2\text{)} = \text{Jumlah Penduduk (jiwa)} \times \text{Luas Minimal Perkapita (m}^2\text{)}$$

yang termasuk pada perhitungan RTH Non Linear yaitu :

- RTH Taman RT dan Taman RW
- RTH Hutan Kota
- RTH Pemakaman
- Sabuk Hijau

### 3. **Teridentifikasi nya lahan potensial untuk pengembangan ruang terbuka hijau di Kecamatan Bekasi Timur.**

Identifikasi tersebut di dapat berdasarkan kriteria lahan potensial dan sangat potensial, baik dari araha, RTH eksisting dan status lahan yang digabungkan berdasarkan analisis GIS. Adapun langkah – langkah penentuan lahan potensial yaitu sebagai berikut :

- a Menentukan kriteria penentuan lahan potensial
- b Mengidentifikasi penggunaan lahan eksisting di Kecamatan Bekasi Timur
- c Mengidentifikasi suatu jenis hak tanah atau kepemilikan lahan di Kecamatan Bekasi Timur
- d Mengidentifikasi penggunaan lahan berdasarkan PERDA, RTRW / RDTR Kota Bekasi, Khususnya Kecamatan Bekasi Timur yang telah ditetapkan luasan dan lokasi penempatan ruang terbuka hijau
- e Melakukan analisis overlaying peta penggunaan lahan, peta hak tanah, dan peta pola ruang rencana untuk melihat kesesuaian lahan potensial RTH berdasarkan kriteria potensial lahan RTH Publik.

f Menunjukkan peta hasil lahan RTH potensial yang merupakan gabungan dari beberapa peta

Berikut kriteria parameter penentuan lahan potensial ruang terbuka hijau pada Kecamatan Bekasi Timur

**Tabel 1.3 Kriteria Penentuan Lahan Potensial**

Parameter	Sumber	Dasar Pertimbangan	Kriteria
Kepemilikan Lahan	Kondisi Eksisting Wilayah	<ul style="list-style-type: none"> <li>- PERMEN PU No. 5 /PRT/M/2008 tentang penyediaan dan pemanfaatan RTH di kawasan perkotaan</li> <li>- RDTR Kota Bekasi</li> <li>- BPN.go.id (untuk mengetahui kepemilikan tanah )</li> </ul>	Merupakan jenis hak tanah kepemilikan oleh negara : <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tanah Hak Guna Usaha</li> <li>- Hak Pakai</li> </ul>
Penggunaan Lahan	Kondisi Fisik Kecamatan Eksisting	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kondisi eksisting Penggunaan lahan merupakan komponen Evaluasi yang penting dalam proses perencanaan penggunaan lahan (land use planning). Dengan mengidentifikasi dan membuat perbandingan berbagai penggunaan lahan yang dikembangkan. Sebagai salah satu indicator pengambilan keputusan.</li> <li>- PERMEN PU No.05 tahun 2008</li> <li>- RTRW dan RDTR Kota Bekasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Lahan RTH untuk kecamatan yaitu , RTH taman RT, RTH Taman RW, taman kota, TPU, sempadan jalan, sempadan KA, Sempadan sungai</li> <li>- Permukiman</li> <li>- Sabuk Hijau</li> </ul>
Rencana Pola Ruang	RTRW / RDTR Kota Bekasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- PERMEN PU No. 05/PRT/M/2008 Tentang Pedoman Penyediaan dan Pemanfaatan RuangTerbuka Hijau di Kawasan Perkotaan</li> <li>- RDTR Kota Bekasi</li> <li>- RTRW Kota Bekasi</li> </ul>	RTH Publik yang telah diatur dalam RTRW dan RDTR Kota Bekasi

Sumber : Hasil Analisis 2019

### 1. 6. Batasan Studi

Yang paling utama menjadi batasan studi penulis yaitu hanya terkait dengan penataan ketersediaan ruang terbuka hijau publik di Kecamatan Bekasi Timur, Kota Bekasi.

## **1. 7. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pemahasan pemanfaatan RTH di permukiman padat penduduk yaitu sebagai berikut :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Menjelaskan latar belakang, tujuan dan sasaran, ruang lingkup wilayah, ruang lingkup substansi dan sistematika pembahasan.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Memberikan informasi berdasarkan landasan teoritis yang mendukung untuk menyelesaikan penelitian tugas akhir yang dimana terdiri dari tinjauan teori dan tinjauan kebijakan.

### **BAB IV GAMBARAN UMUM**

Menjelaskan mengenai gambaran umum wilayah eksternal dan internal yang dikaji berupa karakteristik yang dikaji.

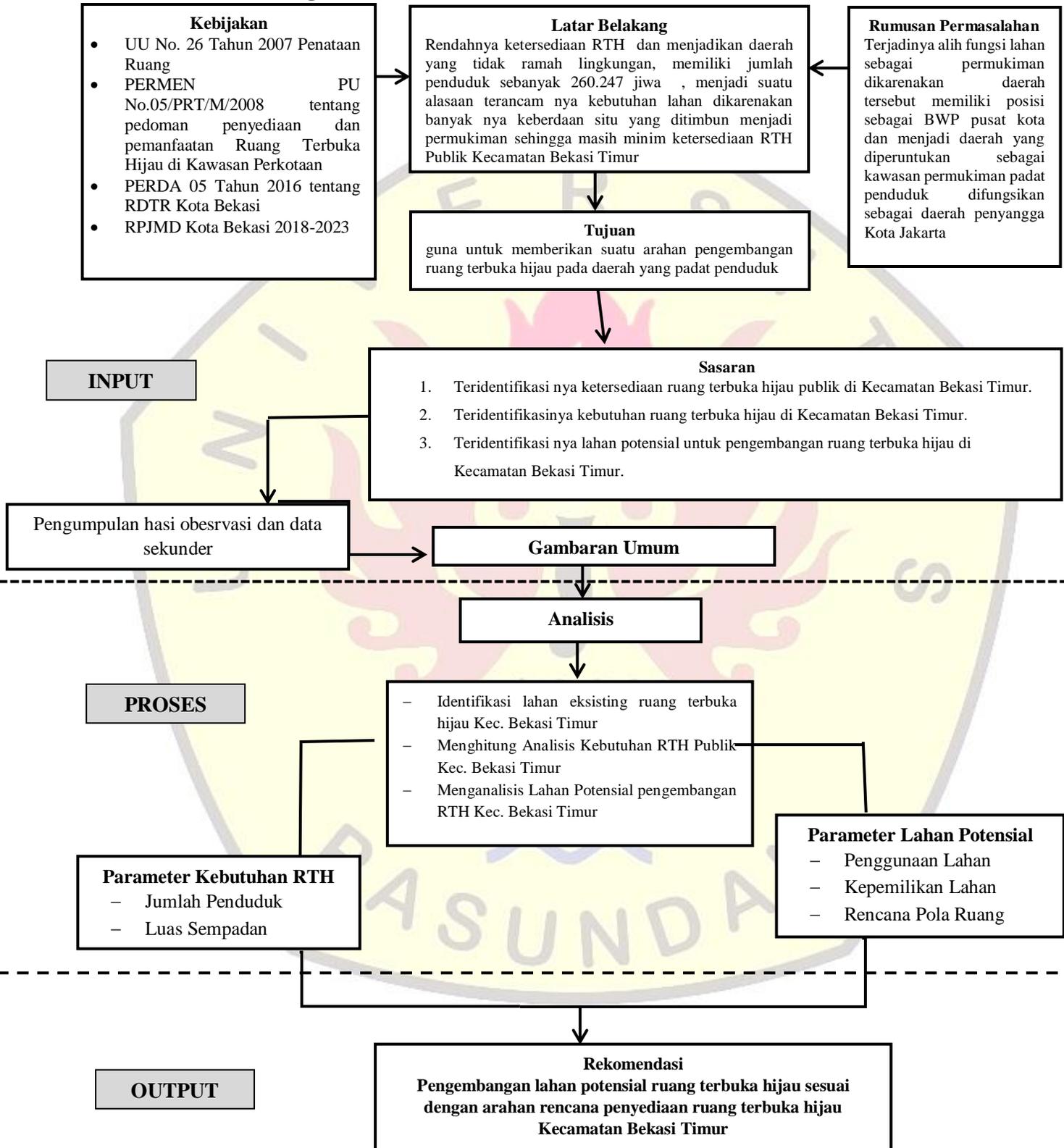
### **BAB V ANALISIS**

Menjelaskan hasil analisis penelitian

### **BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN**

Menguraikan hasil dari kajian penelitian serta memberi masukan dari hasil penelitian tersebut.

## 1.8 Kerangka Berfikir



## DAFTAR PUSTAKA

- Bambang Triadmojo, (2008), *Hidrologi Terapan; bab - bab II*, Betta Offset  
Yogyakarta
- Dwiyanto A, (2009), Kuantitas Dan Kualitas Ruang Terbuka Hijau Di Permukiman  
Perkotaan, *Vol. 30 No.2 : 89*
- Ernawati, Rita. (2015). Optimalisasi Fungsi Ekologis Ruang Terbuka Hijau Publik di  
Kota Surabaya. *EMARA Journal of Architecture*. 1(2). 60-68.
- Fahrez. M A, (2018), *Rencana Pengembangan Ruang Terbuka Hijau Publik Kota  
Pangkalpinang*, UNPAS, Bandung
- Haryanti Tri D, (2008), *Kajian Pola Pemanfaatan Ruang Terbuka Publik Kawasan  
Bundaran Simpang Lima Semarang*, UNDIP. THESIS
- Ismail Saud, (2007), Kajian Penanggulangan Banjir di Wilayah Pematuan Surabaya  
Barat, *Vol 3, Nomor 1: Halaman 2 – 4*
- Kwanda T, (2000), *Pengembangan Kawasan Industri Di Indonesia*, Vol.28 No.1 : 57
- Latuconsina . L, (2018), *Kajian Potensi Ruang Terbuka Hijau Publik di Kecamatan  
Ciruas dan Kramatwatu*, UNPAS, Bandung
- Nia K. Pontoh dan Iwan Kustiwan. (2009). *Pengantar Perencanaan Perkotaan*, ITB,  
Bandung.
- Nurul Fitria Mariana , (2013), 6. 1. *Pengaruh Ruang Terbuka Hijau Dalam  
Pengendalian Limpasan Air Di Rayon Jambangan* , Surabaya ,ITB ; THESIS
- Pitujoto Tri Juwono dan Aris . Buku Ruang Air dan Tata Ruang , Subagyo, :  
162-163
- Rahmy A Widyastri, Faisal Budi, S. R. Agus, (2014), Kebutuhan Ruang Terbuka Hijau  
Kota Pada Kawasan Padat, Studi Kasus di Wilayah Tegallega, Bandung, *Ikatan  
Peneliti Lingkungan Binaan Indonesia*
- Robert J. Kodoatie, (2013), *Rekayasa dan Manajemen Banjir Kota*, ANDI Yogyakarta,  
Yogyakarta
- Robert J. Kodoatie, Roestam Sjarief, (2010), *Tata Ruang Air*, ANDI Yogyakarta,

Yogyakarta

Rusli Said, (2012), *Pengantar Ilmu Kependudukan* ,LP3ES

Setyati R dan Utomo W, (2015), Implementasi Kebijakan Penataan Rung Terbuka Hijau Kawasan Perumahan Kota Banjarbaru, *Vol 19 No 1* : 61

Sitanala Arsyad, dan Ernan Rustiadi, (2012), *Penyelamatan Tanah, Air, dan Lingkungan*, Crestpent Press dan Yayasan Pustaka Obor Indonesia, Jakarta

Sitorus R.P.Santun, (2017), *Perencanaan Penggunaan Lahan*, Institut Pertanian Bogor

Theodorus Brahmantyo, (2013), *Evaluasi Penyediaan Ruang Terbuka Hijau Sebagai Infrastruktur Hijau di Kota Bogor dan Cirebon*, ITB

Widyawati , Ernawati Atie, dan Dewi Puspita F, (2011), Peranan Ruang Terbuka Publik Terhadap Tingkat Solidaritas dan Kepedulian Penghuni Kawasan Perumahan di Jakarta, *Vol. 4 No. 5* : 248

Wesli, (2008), *Drainase Perkotaan*, Graha Ilmu, Yogyakarta

Zulfikar. F R, (2018), *Kajian Ketersediaan Ruang Terbuka Hijau Publik di Kota Cirebon*, UNPAS, Bandung

\_\_\_\_\_, UU No. 26 Tahun 2007 Penataan Ruang

\_\_\_\_\_, UU No. 1 Tahun 2011 Tentang Perumahan dan Kawasan Pemukiman

\_\_\_\_\_, PERMEN PU No.05/PRT/M/2008 tentang pedoman penyediaan dan pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau di Kawasan Perkotaan

\_\_\_\_\_, PERMEN No.1 Tahun 2007 Tentan Penataan Ruang Terbuka Hijau Kawasan Perkotaan

\_\_\_\_\_, PERDA No. 13 Tahun 2011 tentang RTRW Kota Bekasi

\_\_\_\_\_, PERDA No. 05 Tahun 2016 tentang RDTR Kota Bekasi

\_\_\_\_\_, Peraturan Walikota Bekasi No. 24 Tahun 2014 tentang Garis Sempadan

\_\_\_\_\_, Kecamatan Bekasi Timur Dalam Angka 2018